

**PENGARUH CARA PEMBERIAN RANSUM TERHADAP
INCOME OVER FEED COST PENGGEMUKAN SAPI BALI**

SKRIPSI



Oleh :

PEBLIA NIVA ANTIKA PUTRI

1810612178

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH CARA PEMBERIAN RANSUM TERHADAP
INCOME OVER FEED COST PENGHEMUKAN SAPI BALI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

PEBLIA NIVA ANTIKA PUTRI

Pengaruh Cara Pemberian Ransum Terhadap *Income Over Feed*
Cost Penggemukan Sapi Bali

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Peternakan

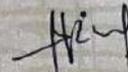
Menyetujui:

Pembimbing I

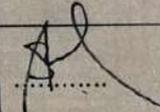
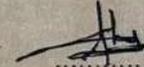
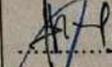
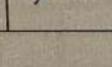


Dr. Ir. Adrizal, M. Si, IPU
NIP. 196306121990032001

Pembimbing II



Dr. Ir. Riesi Sriagtula, S. Pt. MP
NIP. 197508292006042002

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ir. Adrizal, M. Si, IPU	
Sekretaris	Qurrata Aini, S.Pt, MP	
Anggota	Dr. Ir. Riesi Sriagtula, S. Pt. MP	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M.Sc	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.Si	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr	

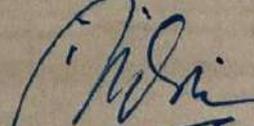
Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas



Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.S
NIP. 196506191990032002

Ketua Program
Studi Peternakan



Dr. Ir. Winda Sartika, S.Pt, M.Si
NIP. 198205292005012002

Tanggal lulus: 29 Agustus 2024

PENGARUH CARA PEMBERIAN RANSUM TERHADAP INCOME OVER FEED COST PENGGEMUKAN SAPI BALI

PEBLIA NIVA ANTIKA PUTRI, dibawah bimbingan Dr.Ir.

Adrizal, M.Si dan Dr. Riesi Sriagtula, S.Pt, M.Si

Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh cara pemberian ransum terhadap Income Over Feed Cost (IOFC) pada penggemukan sapi Bali. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 15 ekor sapi Bali jantan dengan rata-rata umur 2-2,5 tahun dan berat badan 130-150 kg. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan dan lima ulangan, yaitu: (A) pemberian konsentrat dan hijauan secara terpisah, (B) pemberian konsentrat dan hijauan secara bersamaan, dan (C) pemberian silase ransum komplit. Parameter yang diamati meliputi biaya ransum, pendapatan (income), dan IOFC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya ransum pada ketiga perlakuan tidak menunjukkan perbedaan signifikan, dengan rata-rata biaya sebesar 15.119 Rp/ekor/hari untuk perlakuan A, 15.057 Rp/ekor/hari untuk perlakuan B, dan 15.108 Rp/ekor/hari untuk perlakuan C. Pendapatan tertinggi diperoleh pada perlakuan B sebesar 42.075 Rp/ekor/hari, diikuti oleh perlakuan A sebesar 34.053 Rp/ekor/hari, dan perlakuan C sebesar 31.925 Rp/ekor/hari. IOFC tertinggi juga ditemukan pada perlakuan B sebesar 27.018 Rp/ekor/hari, dibandingkan dengan perlakuan A sebesar 18.932 Rp/ekor/hari dan perlakuan C sebesar 16.817 Rp/ekor/hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian konsentrat dan hijauan secara bersamaan menghasilkan efisiensi ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan perlakuan lainnya, dengan IOFC yang lebih tinggi. Disarankan agar peternak mempertimbangkan metode pemberian ransum ini untuk meningkatkan pendapatan dan efisiensi penggunaan pakan dalam usaha penggemukan sapi Bali. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi IOFC serta pengembangan teknologi pakan yang lebih efisien.

Kata Kunci : Sapi Bali, cara pemberian ransum, Income Over Feed Cost (IOFC), penggemukan, efisiensi pakan.